

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

**HADIS WA ‘ULUMUH (U2106)**



**Dosen Pengampu:  
Dr. Ahmad ‘Ubaydi Hasbillah, MA.Hum.**

**NIDN: 2103128601**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR  
PASCASARJANA INSTITUT PTIQ JAKARTA  
2019**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

No. :

Revisi : Ketiga

**HADIS WA 'ULUMUH (U2106)**

Tanggal : 22 September 2019

Halaman : 1-7

Dibuat oleh :

Dr. Ahmad 'Ubaydi Hasbillah, M.A.Hum.  
NIDN. 2103128601

Diperiksa Oleh:

Dr. Abd. Muid N., M.A.  
NIDN. 2125097601

Disetujui oleh:

Prof. Dr. H.M. Darwis Hude, M.Si.  
NIDN. 2127035801

**Mata Kuliah** : Hadis wa 'Ulumuh  
**Bobot SKS** : 3 (Tiga) SKS  
**Program Studi** : Magister Ilmu Al-Quran dan Tafsir  
**Semester** : III (Tiga)  
**Dosen Pengampu** : Dr. Ahmad 'Ubaydi Hasbillah, M.A.Hum.

**Capaian Pembelajaran (SO) :**

1. Mampu **menjelaskan** sejarah dan pemikiran Ilmu Hadis dan relevansinya dalam studi Ilmu al-Quran dan Tafsir.
2. Mampu **memaparkan** ciri khas kajian keilmuan hadis dalam Pemikiran al-Quran dan Tafsir.
3. Mampu **menggambarkan secara umum** keilmuan hadis dan fungsionalisasinya untuk kajian al-Quran dan Tafsir.
4. **Mengembangkan Ilmu al-Quran dan Tafsir** melalui riset, inovasi dan teruji, menyelesaikan masalah dengan pendekatan hadis *wa 'ulumuh*

**Deskripsi Mata Kuliah :**

Sedikitnya ada dua hal pokok yang menjadi fokus utama mata kuliah Studi Hadis ini, yaitu konsep hadis (*the body of hadith*) dan pemahaman hadis (*the meaning of hadith*). Konsep hadis berkaitan dengan *musthalah*, otoritas (*authority*) dan otentisitas (*authenticity*) hadis. Semua topik tentang hal itu akan disajikan secara kronologis-historis-tematis dalam matakuliah ini. Sedangkan pemahaman hadis berkaitan dengan upaya menemukan makna hadis dan pedoman penggunaannya. Dengan mengetahui dua prinsip dasar tersebut, setiap peserta kuliah diharapkan dapat menjadikan hadis sebagai sumber kehidupan yang otoritatif. Secara akademis. Peserta juga diharapkan mampu menggunakan hadis secara komprehensif dan proporsional untuk kegiatan akademik yang berkaitan dengan bidang ilmu al-Quran dan tafsir. Target/produk perkuliahan ini adalah mahasiswa dapat melakukan penelitian sanad (kritik sanad) dan atau matan hadis (kritik matan) hingga ke praktik memahami hadis sesuai kaidah yang benar kemudian mengembangkannya ke dalam studi al-Quran dan hadis.

Para ulama sepakat bahwa hadis merupakan sumber ajaran Islam yang otoritatif di samping al-Quran. Sebagai sumber ajaran Islam, proses hadis mulai dari pewahyuan hingga sampai kepada kita telah melalui suatu periwayatan dan dinamikanya yang sangat panjang. Dari proses kemunculan dan periwayatan ini ada kemungkinan pemalsuan suatu hadis. Karena itu, para ulama telah merumuskan ilmu kritik hadis, baik sanad maupun matan sebagai upaya menjaga otentisitasnya. Tidak hanya itu, perumusan seperangkat ilmu untuk memahami kandungannya pun tak kalah penting dan menarik dalam studi hadis itu sendiri.

**Satuan Acara Perkuliahan (SAP)**

Pert. No.	Topik	Capaian Pembelajaran	Indikator	Materi/Bahan Kajian	Strategi dan Media Pembelajaran	Pola Penugasan	Penilaian	Buku Sumber
1	Pengenalan Matakuliah Hadis wa 'Ulumuh dalam Kajian Ilmu al-Quran dan Tafsir Berbasis Riset Akademik Ilmiah	Pengantar dan Kontrak Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan profil epistemologis ilmu hadis dan kedudukannya dalam studi al-Quran dan Tafsir.</li> <li>Mampu membuat pemetaan dan klasifikasi cabang-cabang ilmu hadis secara komprehensif dan posisi pentingnya dalam studi al-Quran dan Tafsir.</li> </ol>	Profil Ilmu Hadis Peta Konsep Ilmu Hadis Kontrak Belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- Tanya Jawab</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Penugasan</li> </ul>	Membuat ringkasan  Peta Konsep Ilmu Hadis	Interaksi mahasiswa.	Lihat referensi
2	Studi Sejarah Hadis	Menjelaskan sejarah hadis dari pewahyuan sampai kemunculannya pada diri sumber penutur asli hadis	<p>Mampu menjelaskan dua cabang ilmu <i>wurûd al-hadîth</i> berikut dan mengembangkannya dalam riset Quran dan Tafsir:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Cara-cara kemunculan hadis. <ul style="list-style-type: none"> <li>* Bentuk-bentuk wahyu kenabian dalam hadis Nabi</li> <li>* Kemunculan Hadis Sebagai Wahyu Kenabian</li> <li>* Kemunculan Hadis dari Sahabat</li> <li>* Kemunculan Hadis dari generasi Tabi'in dan setelahnya</li> <li>* Kemunculan Hadis Palsu</li> </ul> </li> <li>Menjelaskan situasi dan kondisi saat hadis Muncul <ul style="list-style-type: none"> <li>* Berdasarkan Peristiwa</li> <li>* Berdasarkan Kondisi Sosial</li> <li>* Berdasarkan Lokasi</li> <li>* Berdasarkan Kondisi Nabi</li> <li>* Berdasarkan Waktu</li> </ul> </li> <li>Ilmu <i>Sabab al-Wurûd</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Hadis yang muncul tanpa sebab (<i>mâ warada ibtidâ'an</i>)</li> <li>* Hadis dengan sebab umum</li> <li>* Hadis dengan sebab Khusus</li> </ul> </li> </ol>	<p>Ilmu <i>Kaifiyat al-Wurûd</i></p> <p>Ilmu <i>Zhurûf al-Wurûd</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Presentasi</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Resume</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat ringkasan</li> <li>- Perbaikan makalah</li> </ul>	Interaksi mahasiswa.	Lihat referensi
3	Studi Sejarah Hadis dan Rijal Hadis	Menjelaskan sejarah hadis dari kemunculannya, periwayatannya, hingga dikodifikasi	<p>Mampu menjelaskan dan mengembangkan lima cabang ilmu <i>riwayat al-hadith</i> berikut ini ke dalam studi Quran dan Tafsir:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penjagaan Hadis Secara Mudzakarrah</li> <li>Penjagaan Hadis melalui rihlah ilmiyyah</li> <li>Penjagaan Hadis secara Kitabah</li> <li>Penjagaan Hadis dengan Amaliah</li> <li>Penjagaan Hadis di era digital</li> </ol> <p>Mampu menjelaskan dan mengembangkan ilmu Rijal Hadis untuk studi al-Quran dan Tafsir:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ilmu Rijalul Hadis <ul style="list-style-type: none"> <li>* Ilmu tentang nama para muhadditsin</li> <li>* Ilmu nasab muhadditsin</li> <li>* Ilmu tentang <i>masy-yakhah</i> (guru para perawi)</li> <li>* Ilmu <i>Tawarikh al-Ruwwat/Wafayat al-A'yan</i></li> <li>* Ilmu <i>Authan al-Ruwwat</i></li> </ul> </li> <li>Ilmu Thabaqat al-Muhadditsin</li> </ol>	<p>Ilmu Tarikh al-Hadith</p> <p>Ilmu <i>Rijal Hadis</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Presentasi</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Resume</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat ringkasan</li> <li>- Perbaikan makalah</li> </ul>	Interaksi mahasiswa.	Mustafa Azami

			3. Ilmu Jarh wa Ta'dil					
4	Studi Takhrij Hadis	Menjelaskan dan mempraktikkan metode dasar penelitian hadis normatif dengan pendekatan ilmu takhrij	Mampu menjelaskan dan mengembangkan Ilmu <i>Takhrîj wa Fiqhuhu</i> yang merupakan cabang prinsip penelitian ( <i>tahqîq al-hadîth</i> ) berikut ini ke dalam studi Quran dan Tafsir: 1. Definisi, sejarah, dan urgensi takhrij dan fiqh takhrij 2. Langkah-langkah praktis takhrij hadis 3. Contoh hasil takhrij dan macamnya 4. Sumber-sumber referensial dalam kegiatan takhrij 5. Metode Takhrij hadis 6. Jam' al-Riwâyat 7. Skema sanad ( <i>Mind Mapping Periwaiyatan Hadis</i> ) 8. Fiqh al-Takhrîj	Ilmu <i>Takhrîj wa Fiqhuh</i>	- Presentasi - Diskusi - Resume	- Membuat ringkasan - Perbaiki makalah	Interaksi mahasiswa.	Lihat referensi
5	Studi <i>Musthalah</i> Hadis	Menjelaskan istilah-istilah ( <i>musthalah hadith</i> ) dasar untuk penelitian hadis, baik dari segi riwayat maupun dirayah	Mampu menjelaskan dan mengembangkan delapan macam <i>fann/nau'</i> ilmu <i>mustalah al-hadîth</i> berikut ini ke dalam studi Quran dan Tafsir: 1. Hukum hadis berdasarkan sumbernya 2. Hukum hadis berdasarkan kehujahannya/otoritas 3. Hukum hadis berdasarkan jumlah sanadnya 4. Hukum hadis berdasarkan jumlah periwayatnya 5. Hukum hadis berdasarkan spesifikasi periwayatnya 6. Hukum hadis berdasarkan tata cara periwayatannya	Ilmu <i>Musthalah</i> Hadis	- Presentasi - Diskusi - Resume	- Membuat ringkasan - Perbaiki makalah	Interaksi mahasiswa.	Lihat referensi
6	Studi Sanad Hadis	Menjelaskan dan mempraktikkan penelitian sanad hadis ( <i>ilmu tahqîq al-isnâd</i> )	Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan poin-poin penting dalam penelitian sanad hadis untuk memastikan kesahihannya dan mengembangkannya dalam studi Quran dan Tafsir, sebagaimana berikut ini: 1. Langkah-langkah meneliti kesahihan sanad hadis * Mengenal kebutuhan data penelitian sanad hadis * Mengenal sumber-sumber referensi rijal hadis * Pengumpulan data periwayat hadis * Memastikan ketepatan sosok periwayat hadis * Analisis data penelitian sanad hadis 2. Memastikan ketersambungan sanad 3. Memastikan keadilan para periwayat hadis 4. Memastikan kedabitan para periwayat hadis 5. Memastikan ketiadaan syudzudz dan illat dalam hadis 6. Menentukan hukum sanad hadis	Ilmu <i>Naqd al-Sanad/ Dirâsât asânîd al-hadîth</i>	- Presentasi - Diskusi - Resume	- Membuat ringkasan - Perbaiki makalah	Interaksi mahasiswa.	Lihat referensi
7	Ujian Tengah Semester (UTS)	Mampu menjelaskan secara teoritis, logis dan filosofis mengenai istilah-istilah dasar dalam ilmu hadis dan studi sanad hadis serta relevansinya terhadap studi al-Quran dan tafsir.	1. Menjelaskan secara logis, filosofis mengenai sejarah hadis dan logika kehujahan hadis; 2. Menjelaskan secara logis, filosofis mengenai istilah-istilah dasar dalam ilmu hadis; 3. Menjabarkan dan mengembangkan metode penelitian sanad hadis untuk studi al-Quran dan tafsir.			-		

8	Studi Matan Hadis	Menjelaskan dan mempraktikkan penelitian matan hadis ( <i>ilmu tahqîq al-mutûn</i> )	Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan poin-poin penting dalam penelitian matan hadis untuk memastikan kesahihannya dan mengembangkannya dalam studi Quran dan Tafsir, sebagaimana berikut ini: 1. Kriteria Umum dalam Kritik Matan * Tambahan dan pengurangan dalam redaksi hadis * Keterbalikan ( <i>al-qalb</i> ) dalam redaksi hadis * Kesalahan tulis ( <i>tashif dan tahrif</i> ) dalam matn hadis * Keragaman redaksi hadis ( <i>tanawwu' al-alfâzh</i> ) * <i>Mukhâlafah</i> dan kontradiksi makna hadis 2. Metode penetapan hukum ketepatan redaksi matan * Perbandingan matan * Pendekatan kredibilitas dan kapabilitas rawi 3. Metode penetapan kesahihan matan hadis * Konfirmasi hadis kepada zahir al-Quran * Konfirmasi hadis kepada sunnah nabawiyah * Konfirmasi hadis kepada realitas sejarah * Konfirmasi hadis kepada rasio * Konfirmasi hadis kepada praktik umum para ulama	<i>Ilmu naqd al-mutûn/ Tahqîq al-mutûn</i>	- Presentasi - Diskusi - Resume	- Membuat ringkasan - Perbaiki makalah	Interaksi mahasiswa.	Lihat referensi
9	Studi Matan Hadis	Ilmu Musykil al-Hadits ( <i>ilmu fahm al-mutûn wa ma'âni al-hadith; fiqh al-hadith</i> )	Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan poin-poin penting dalam penelitian tentang kemuyskilan matan hadis secara benar dan mengembangkannya dalam studi Quran dan Tafsir, sebagaimana berikut ini: 1. Ilmu Musykil al-Hadith 2. Ilmu Gharibul Hadith 3. Jawami' al-Kalim 4. <i>Alfâzh Rumziyyah</i> /Kata-kata simbolik dalam hadis 5. <i>Wâqi'atul 'ain</i> (hadis-hadis yang berlaku terbatas; untuk orang tertentu, pada waktu tertentu, atau di tempat tertentu) 6. al-alfazh al-khithabiyyah (redaksi instruksional)	Ilmu matan hadis	- Presentasi - Diskusi - Resume	- Membuat ringkasan - Perbaiki makalah	Interaksi mahasiswa.	Cara Benar Memahami Hadis Nabi, Ali Mustafa Yaqub
10	Studi Matan Hadis	Makna Hakiki dan Makna Majazi ( <i>ilmu fahm al-mutûn wa ma'âni al-hadith; fiqh al-hadith</i> )	Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan poin-poin penting dalam penelitian makna hadis untuk memastikan kesahihannya dan mengembangkannya dalam studi Quran dan Tafsir, sebagaimana berikut ini: 1. Majaz dalam Hadis 2. Ta'wil dalam Hadis 3. Illat hukum dalam hadis 4. Geografi dalam hadis 5. Budaya Arab dalam hadis 6. Kondisi sosial dalam hadis 7. Sabab wurud hadis	<i>Ilmu Fiqhul Hadis</i>	- Presentasi - Diskusi - Resume	- Membuat ringkasan - Perbaiki makalah	Interaksi mahasiswa.	Cara Benar Memahami Hadis Nabi, Ali Mustafa Yaqub
11	Studi Matan Hadis	Prinsip Kesatuan Tema dalam Memahami Hadis	Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan poin-poin penting dalam penelitian makna hadis secara benar dan	<i>Ilmu Fiqhul Hadis</i>	- Presentasi - Diskusi	- Membuat ringkasan	Interaksi mahasiswa.	Cara Benar Memahami

		Nabi ( <i>ilmu fahm al-mutûn wa ma'âni al-hadith; fiqh al-hadith</i> )	mengembangkannya dalam studi Quran dan Tafsir, sebagaimana berikut ini: 1. Antar hadis saling menafsirkan satu sama lain 2. Metode tematik dalam memahami hadis Nabi 3. Aplikasi metode tematik untuk memahami hadis Nabi		- Resume	- Perbaiki makalah		Hadis Nabi, Ali Mustafa Yaqub
12	Studi Matan Hadis	Menyelesaikan Kontradiksi Antar Hadis ( <i>ilmu fahm al-mutûn wa ma'âni al-hadith; fiqh al-hadith</i> )	Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan poin-poin penting dalam penelitian makna hadis secara benar dan mengembangkannya dalam studi Quran dan Tafsir, sebagaimana berikut ini: 1. Ilmu Ikhtilaf al-Hadits 2. Menyelesaikan kontradiksi antara hadis dengan al-Quran 3. Menyelesaikan kontradiksi antara hadis dengan hadis lain 4. Menyelesaikan kontradiksi antara hadis dengan rasio 5. Menyelesaikan kontradiksi antara hadis dengan sains	<i>Ilmu Fiqhul Hadis</i>	- Presentasi - Diskusi - Resume	- Membuat ringkasan - Perbaiki makalah	Interaksi mahasiswa.	Cara Benar Memahami Hadis Nabi, Ali Mustafa Yaqub
13	Studi Living Hadis	Ontologi Living Hadis: Esensi dan Eksistensi Living Quran-Hadis	Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan poin-poin penting dalam penelitian pengamalan dan fenomena hadis secara benar dan mengembangkannya dalam studi Quran dan Tafsir, sebagaimana berikut ini: 1. Konsep Dasar Ilmu Living Quran-Hadis 2. Landasan Ontologis Living Quran-Hadis 3. Landasan Historis Living Quran-Hadis 4. Landasan Yuridis Living Quran-Hadis	Ilmu Living Quran-Hadis	- Presentasi - Diskusi - Resume	- Membuat ringkasan - Perbaiki makalah	Interaksi mahasiswa.	Ilmu Living Quran-Hadis
14	Studi Living Hadis	Epistemologi Living Hadis	Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan poin-poin penting dalam penelitian pengamalan dan fenomena hadis secara benar dan mengembangkannya dalam studi Quran dan Tafsir, sebagaimana berikut ini: 1. Konstruksi Epistemologi Living Quran-Hadis 2. Posisi Kajian Living Quran-Hadis dalam Keilmuan Islam 4. Karakter dan Paradigma Kajian Living Quran-Hadis 5. Jenis dan Model-model Living Quran-Hadis 6. Desain Penelitian Living Quran Hadis	Ilmu Living Quran-Hadis	- Presentasi - Diskusi - Resume	- Membuat ringkasan - Perbaiki makalah	Interaksi mahasiswa.	Ilmu Living Quran-Hadis
15	Studi Living Hadis	Aksiologi Living Hadis	Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan poin-poin penting dalam penelitian pengamalan dan fenomena hadis secara benar dan mengembangkannya dalam studi Quran dan Tafsir, sebagaimana berikut ini: 1. Nilai Kebenaran dalam Ilmu Living Quran-Hadis 2. Kode Etik Ilmu Living Quran-Hadis 3. Pemanfaatan Ilmu Living Quran-Hadis dalam Kehidupan Sosial 4. Peran Living Quran-Hadis terhadap Perubahan Sosial	Ilmu Living Quran-Hadis	- Presentasi - Diskusi - Resume -	- Membuat ringkasan - Perbaiki makalah	Interaksi mahasiswa	Ilmu Living Quran-Hadis
16	Studi Living Hadis	Manajemen Ihya' al-Sunnah	Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan poin-poin penting dalam pengamalan dan fenomena hadis secara benar dan mengembangkannya dalam studi Quran dan Tafsir, sebagaimana berikut ini: 1. Urgensi Manajemen dalam Ihya al-Sunnah	Ilmu Living Quran-Hadis	- Presentasi - Diskusi - Resume -	- Membuat ringkasan - Perbaiki makalah	Interaksi mahasiswa	Ilmu Living Quran-Hadis

			2. Manajemen SDM (Sumber Daya Manusia) dalam Ihya al-Sunnah 3. Manajemen SDSB (Sumberdaya Sosial-Budaya) dalam Ihya Sunnah 4. Manajemen SDA (Sumber Daya Alam) dalam Ihya al-Sunnah					
17	UAS	Mampu menjelaskan secara teoritis, logis dan filosofis mengenai metode penelitian hadis dan metode pemahamannya dan relevansinya terhadap studi al-Quran dan tafsir.	1. Menjelaskan secara logis, filosofis mengenai metode penelitian hadis dan metode pemahamannya. 2. Menjabarkan dan mengembangkan penerapan ilmu penelitian hadis dan ilmu metode pemahaman hadis untuk studi al-Quran dan tafsir.	Kemampuan menjawab soal mengenai dan membuat penelitian hadis berikut aplikasi metode pemahamannya.	Menjawab Soal UAS			

Referensi :

1. Abdurrahman, M. 2010. *Metode kritik Hadis* (Bandung: Rosda).
2. al-Idlibi, Shalah al-Din. 1983. *Manhaj Naqd al-Matn 'Inda Ulama al-Hadis* (Beirut: Dar al-Afaq al-Jadidah).
3. Al-Ahdal, Hasan Muhammad Maqbuli. 1993. *Musthalah al-Hadis wa Rijaluh* (Shan'a: Maktabah al-Jayyid).
4. Ali, Nizar. 2001. *Memahami Hadis Nabi: Metode dan Pendekatan* (Yogyakarta: Cesad YPI ar-Rahmah).
5. Azmi, Muhammad Mustafa. 1992. *Studies in Hadith Methodology and Litarature* (Indianapoli: American Trust Publications).
6. -----, 1994. *Hadits Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya*. Terjemahaman Ali Mustafa Ya'qub (Jakarta: Pustaka Firdaus).
7. Hasan, A. Qodir. 2002. *Ilmu Musthalah Hadits* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro).
8. Hasbillah, Ahmad 'Ubaydi, *Nalar Tekstual Ahli Hadis: Akar Formula Kultur Moderat Berbasis Tekstualisme* (Jakarta, Maktabah Darus-Sunnah, 2017)
9. Husnan, Ahmad. 1984. *Gerakan Inkarusunah dan Jawabannya* (Jakarta: Media Dakwah).
10. Ismail, Muhammad Suhudi, 2009. *Hadis Nabi Tekstual dan Kontekstual: Telaah Ma'anil Hadis tentang Ajaran Islam yang Universal, Temporal, dan Lokal* (Jakarta: Bulan Bintang).
11. -----, 1988. *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis: Telaah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Ilmu Sejarah* (Jakarta: Bulan Bintang).
12. -----, 1987. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi* (Jakarta: Bulan Bintang).
13. Jakfar, Tarmizi M. 2011. *Otoritas Sunnah Non-Tasyri'iyah Menurut Yusuf al-Qaradhawi*. (Yogyakarta: ar-Ruzz Media).
14. Khatib, Muhammad al-Ajjaj. 1979. *Ushulul Hadis* (Beirut: Dar al-Fikr).
15. -----, t.th. *As-Sunnah Qabla Tadwin* (Kairo: Maktabah Wahbah).
16. Khon, Abdul Majid. 2011. *Pemikiran Modern dalam Sunah Pendekatan Ilmu Hadis* (Jakarta: Kencana).
17. Al-Mahdi, Abu Muhammad Abd. t.th. *Thuruq Tahrij Hadis ar-Rasul Shalla Allah 'Alaihi Wa Sallama* (Kairo: Dar al-I'thisham).
18. Mustaqim, Abdul. 2009. *Ilmu Ma'anil Hadis* (Yogyakarta: Idea Press)
19. Najwah, Nurun. 2008. *Ilmu Ma'anil Hadis (Metode Pemahaman Hadis Nabi: Teori dan Aplikasi)* (Cahaya Pustaka).
20. Qomaruddin. 1994. *Asbabun Nuzul* (Semarang: CV. Diponegoro).
21. al-Suyuthi, *Tadrib al-Rawi* (Beirut: Dar al-Fikr, 2005)
22. -----, *al-Luma' fi Asbâb Wurûd al-Hadîth*
22. Al-Shalih, Subhi. 2009. *Membahas Ilmu-ilmu Hadis* (Jakarta: Pustaka Firdaus).
23. Yaqub, Ali Mustafa, *al-Thuruq al-Shahihah fi Fahm al-Sunnah al-Nabawiyah* (Cara Benar Memahami Hadis Nabi), (Jakarta: Maktabah Darus-Sunnah, 2016).
24. Zuhri, Muh. 2003. *Hadis Nabi: Telaah Historis dan Metodologis* (Yogyakarta: Tiara Wacana).
25. -----, 2003. *Telaah Matan Hadis Sebuah Tawaran Metodologis* (Yogyakarta: Lesfi).
26. Ahmad 'Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Quran-Hadis* (Jakarta: Maktabah Darus-Sunnah, 2019)

Sistem Penilaian :

- |                                  |        |
|----------------------------------|--------|
| 1. Kehadiran                     | : 10 % |
| 2. Presentasi dan tugas (resume) | : 20 % |
| 3. Ujian Tengah Semester         | : 30 % |
| 4. Ujian Akhir Semester          | : 40 % |